



PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MTs AN-NUR BULULAWANG KABUPATEN MALANG

Ati' Nur Hidayah¹, Imam Syafi'i², Moh. Eko Nasrulloh³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail:¹22001011170@unisma.ac.id,²imamsafii@unisma.ac.id,

³eko.nasrulloh@unisma.ac.id

Abstract

Character education is very important in the world of education, especially in the school environment. One of them is religious character. Religious character is a factor that plays an important role in the field of education. Character education will have an impact on people's lives wherever they are. The religious character practiced at MTs An-Nur Bululawang has a lot of activities carried out to form religious character, considering that MTs An-Nur Bululawang is a school institution under the auspices of the An-Nur Islamic boarding school 1. This can be seen from student activities such as roll call and praying together before carrying out KBM, getting used to the dhuha prayer in congregation, getting used to Asr prayer in congregation, tahfidz 30 juz for all students, and getting used to reading yasin and tahlil once a month.

Kata Kunci: *Penanaman, Karakter Religius, Peserta didik*

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter akan berdampak pada kehidupan manusia dimanapun mereka berada, khususnya di lingkungan sekolah. Salah satunya adalah karakter religius. Tidak dapat dipungkiri bahwa karakter religius menjadi karakter utama yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan memiliki karakter religius hidup seseorang akan mengarah kepada kehidupan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan salah satu misi di sebuah sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren An-Nur Bululawang, tepatnya berada di jalan Diponegoro, Desa Bululawang, Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang, yakni "Memiliki kepribadian yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah". Dengan membawa misi tersebut, para guru MTs An-Nur Bululawang mengharapkan siswa memiliki karakter religius yang sesuai dengan visi misi yang telah di rumuskan. Banyak kegiatan religius yang dipraktikkan di MTs An-Nur Bululawang karena berada dibawah naungan Pondok Pesantren An-Nur, diantaranya apel dan doa bersama sebelum KBM, pembiasaan sholat dhuha dan ashar tahfidz 30 juz bagi semua siswa, dan pembiasaan membaca yasin dan tahlil satu bulan sekali. Pendidikan karakter religius yang ada di MTs An-Nur

Bululawang menanamkan sebuah pembiasaan untuk selalu melaksanakan sholat dhuha berjama'ah, sholat fardhu berjama'ah, selalu berbuat sopan, dan melaksanakan segala kewajibannya sebagai pelajar. Dengan hal ini peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang pendidikan karakter religius serta bagaimana penanamannya melalui kegiatan keagamaan di MTs An-Nur Bululawang kabupaten Malang.

B. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell dalam Safarudin dkk mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang bergantung pada pendapat informan atau partisipan. Peneliti melakukan wawancara, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, mengumpulkan informasi dari partisipan yang sebagian besar berupa kata atau teks, mengkategorikan teks ke dalam tema serta menanggapi permintaan secara bias dan sibyeaktif (Safaruddin dkk, 2023).

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian ini, penelitian lapangan melibatkan junjungan fisik ke lokasi yang akan diselidiki dengan tujuan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dimulai dengan perumusan masalah yang konvensional, instrument yang digunakan hanya berupa petunjuk wawancara yang dapat berubah sesuai kondisi di lapangan. (Syahrizal dan Jailani, 2023).

Dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menyelidiki latar belakang dengan rinci. Penelitian ini melihat bagaimana siswa mengembangkan karakter keagamaannya dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan di MTs An-Nur Bululawang, Kabupaten Malang, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan temuan yang dapat dipercaya.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Karakter religius peserta didik di MTs An-Nur Bululawang Kabupaten Malang.

1. Tawakkal

Tawakkal merupakan sikap yang merujuk pada kepercayaan dan bergantung sepenuhnya kepada Allah SWT. Dalam konteks spiritual, tawakkal mengacu pada sikap melepaskan diri dari ketergantungan pada manusia dan bergantung sepenuhnya kepada Allah SWT (Faizah dan Arifin, 2023).

Sikap tawakal di MTs An-Nur Bululawang Kabupaten Malang dibuktikan dengan melaksanakan kegiatan penanaman pendidikan karakter seperti sholat dhuha berjama'ah. Dampak penanaman sikap Tawakal membuat peserta didik lebih mengikhlaskan segala urusan yang sudah diusahakan dengan maksimal. Hal ini terjadi, karena mereka yakin bahwa dengan sholat dhuha bisa menjadi jembatan untuk memperbudah segala urusan.

2. Syukur

Seberapa besar pemberian yang Allah berikan, rasa syukur itu sendiri adalah suatu hal yang harus diakui, karena jika dengan pemberian sedikit kita bersyukur, maka Allah akan menambah kenikmatan. Begitu juga sebaliknya. Syukur merupakan antonim dari kufur, yang berarti mengabaikan nikmat yang Allah berikan (Wiharjanto dan Suhayat, 2022).

Sikap syukur di MTs An-Nur Bululawang Kabupaten Malang dibuktikan dengan pelaksanaan program penanaman karakter religius khususnya program membaca al qur'an dan sholat fardhu berjamaah. Dampak dari penanaman program tersebut terbentuklah karakter syukur peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sabar

Menurut Achmad Mubarak, kesabaran adalah sikap tanpa mengeluh dalam menghadapi segala godaan dan rintangan dalam jangka waktu yang panjang untuk mencapai suatu tujuan (Najamuddin, 2018).

Salah satu karakter religius peserta didik di MTs An-Nur Bululawang kabupaten Malang dibuktikan dengan pelaksanaan program penanaman karakter peserta didik khususnya pada program hafalan juz 30. Pada saat menghafal juz 30 terbentuklah sikap sabar peserta didik terhadap apa yang dihapalkannya sehingga hal tersebut memicu rasa sabar dikarenakan peserta didik harus sabar dengan hawa nafsunya untuk fokus pada program tanpa memikirkan hal-hal lainnya.

Dampak dari program penanaman karakter religius peserta didik terhadap perilaku sehari-hari adalah terbentuknya rasa sabar terhadap diri peserta didik. Hal ini dapat dianalisa dengan melaksanakan program penanaman karakter religius, ternyata siswa cukup mampu untuk menerapkan rasa sabar dalam berbagai kegiatan khususnya pada program hafalan juz 30.

4. Sopan

Sopan merupakan perilaku seseorang dalam mewujudkan sikap menghargai dan tidak sombong. Sebagai contoh, senantiasa mengucapkan salam apabila bertemu, berkata yang baik ketika berinteraksi dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat memberikan instruksi (Ayu dkk, 2020).

Salah satu temuan karakter religius adalah sikap sopan, hal itu dibuktikan dengan ketika melaksanakan program penanaman karakter religius peserta didik di MTs An-Nur Bululawang melaksanakan salah satu program yakni senyum, salam, dan sapa tidak lupa juga ketika para peserta didik setelah melaksanakan kegiatan Apel dan do'a bersama para peserta didik melaksanakan mushofahah yakni, bersalam-salaman dengan para guru dari program inilah karakter sopan peserta didik dibentuk.

5. Al-Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah menurut Abdullah Nashih Ulwan, adalah suatu hubungan spiritual yang menimbulkan emosi kuat meliputi kelembutan, cinta, dan kasih sayang serta sikap hormat terhadap setiap orang yang terikat oleh Aqidah Islamiyah. Sedangkan, menurut Musthafah Al-Qudhah, ada ikatan yang mampu mempersatukan umat Islam di dalam hatinya meski berbeda keturunan, suku, negara dan bahasa. Diperkuat lagi oleh pendapat Syeikh, bahwa Setiap Muslim terhubung satu sama lain melalui ikatan berbasis agama dan keyakinan, yang bersama-sama membentuk Umat Muslim yang kuat. Karakter religius peserta didik di MTs An-Nur Bululawang salah satunya adalah karakter ukhuwah Islamiyah hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program penanaman karakter peserta didik terutama pada program sholat dhuha berjama'ah.

Sikap al-Ukhuwah terbentuk sebagai hasil dari program penanaman karakter religius yang dilaksanakan pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, peserta didik merasa dapat menunjukkan rasa persaudaraan setelah mengikuti program penanaman karakter religius, khususnya shalat dhuha berjamaah dan tadarus Al-Qur'an. bahwa peserta didik akan mempunyai rasa kasih sayang dan rasa persaudaraan dengan teman-temannya sebagai hasil dari program pengembangan karakter religius.

6. Lapang Dada

Lapang dada memiliki makna seperti ikhlas, tulus, sabar, lega, memaafkan, toleransi, hidup rukun, harmonis, dan lain sejenisnya.

Dengan merasa puas sama dengan memiliki hati yang lapang (zubaidillah, 2018).

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat dianalisis bahwa setelah siswa melaksanakan kegiatan keagamaan terutama sholat berjama'ah dan tadarus Al-Quran mereka merasa dapat menampakkan sikap lapang dada. Bahwa dengan adanya program penanaman karakter religius peserta didik mempunyai sikap lapang dada, bahwa di Tengah-tengah rutinitas kegiatan belajar mengajar, siswa sering mengalami tekanan akibatnya pikiran menjadi kalut, hati tidak tenang, dan emosi tidak stabil.

b. Pelaksanaan Penanaman Pendidikan Karakter Religius di MTs An-Nur Bululawang kabupaten Malang.

1. Perencanaan

Tugas manajemen mendasar pertama yang menjadi landasan tugas-tugas selanjutnya adalah perencanaan. Manusia pada dasarnya berorientasi pada pelaksanaan tugas sehari-hari dengan rencana (Hidayatullah, 2018). Kumpulan prosedur persiapan dan pengambilan keputusan mengenai apa yang diantisipasi dan dilaksanakan disebut perencanaan. Tujuan dari rangkaian kegiatan ini adalah untuk mewujudkan impian tersebut (Kusmawati, 2019).

Mengenai pelaksanaan program penanaman karakter religius peserta didik di MTs An-Nur Bululawang adalah sebagai berikut:

1) Pembentukan panitia program penanaman karakter religius

Sebagai pemimpin dalam suatu organisasi, kepala madrasah tentu mempunyai tanggung jawab untuk menggunakan kebijaksanaan dalam memilih individu-individu yang selanjutnya akan bertanggung jawab dalam melaksanakan program yang telah dicapai. Menurut Taufik dkk. (2023) organisasi didefinisikan sebagai pola peristiwa di mana sejumlah besar orang, banyak di antaranya adalah teman, berinteraksi langsung satu sama lain dan melakukan tugas-tugas kompleks, secara sadar dan metodis mendefinisikan hubungan mereka satu sama lain dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. disepakati.

perencanaan penanaman karakter religius di MTs An-Nur Bululawang dilakukan melalui sosialisasi mengenai program tersebut. Kepala sekolah menunjuk salah satu staf tenaga pendidik yang mampu dibidangnya untuk membuat sebuah struktur

panitia yang akan menaungi pembentukan program penanaman karakter religius peserta didik di MTs An-Nur Buluawang.

2) Sosialisasi Program Penanaman Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik.

pelaksanaan penanaman pendidikan karakter religius setelah dilaksanakan pembentukan panitia dilakukanlah sosialisasi atau pengenalan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan untuk membentuk karakter religius peserta didik serta program-program apa saja yang dapat membentuk karakter religius peserta didik. Sebelum melakukan sosialisasi kepada peserta didik, kepala sekolah melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu kepada para tenaga pendidik mengenai bagaimana dan tujuan pelaksanaan program penanaman pendidikan karakter peserta didik.

2. Pelaksanaan

Tojkroamidjoyo juga berpendapat bahwa proses implementasi terdiri dari sejumlah tugas, seperti diawali dengan suatu kebijakan untuk mencapai suatu tujuan, kemudian memadatkan kebijakan tersebut menjadi suatu proyek atau program.

Implementasi merupakan pilihan kebijakan mendasar yang biasanya berbentuk undang-undang, namun bisa juga dibuat oleh pengadilan, badan eksekutif penting, atau perintah (Mazmaniandan Siberian, 2014).

Ada berbagai langkah yang dilakukan dalam penerapan kurikulum pendidikan karakter religius bagi siswa di MTs An-Nur Bululawang, antara lain:

- a. Pertama Pengenalan,** peserta didik dikenalkan dengan hal-hal yang positif, hal ini bertujuan untuk menanamkan hal positif dalam pikirannya. Mengenalkan kepada peserta didik tentang apa saja perilaku-perilaku religius. Pada tahap ini para guru tenaga pendidik di MTs An-Nur Bululawang Kabupaten Malang mengenalkan terlebih dahulu apa itu program religius dengan cara mengadakan sosialisasi program penanaman karakter religius agar para peserta didik mengerti program-program apa saja yang akan dilaksanakan nantinya,
- b. Kedua Pemahaman,** setelah pengenalan peserta didik diberi arahan tentang hal-hal baik yang sudah kita kenalkan agar tahu dan mau melaksanakannya. pelaksanaan penanaman karakter religius di MTs An-Nur Bululawang pada tahap ini para guru memberikan pemahaman tentang program penanaman pendidikan karakter

seperti halnya sholat dhuha berjama'ah, guru memberi materi tentang ibadah tersebut apa saja manfaatnya dan bagaimana cara melaksanakannya.

- c. **Ketiga penerapan**, para tenaga pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan perbuatan baik yang sudah diajarkan. Pada tahap ini guru di MTs An-Nur Bululawang untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan program tersebut pada kegiatan sehari-hari hal tersebut dibuktikan dengan menerapkan program pada kegiatan sehari-hari
- d. **Keempat Pembiasaan**, dengan cara melakukannya berulang-ulang agar terbiasa melakukan hal baik tersebut. Pada tahap ini tenaga pendidik di MTs An-Nur Bululawang Malang mulai menerapkan pembiasaan dengan cara melaksanakan program tersebut berulang-ulang agar para peserta didik terbiasa melaksanakan program penanaman karakter religius peserta didik. Kepala sekolah menunjuk salah satu staf yang menguasai bidang ini untuk memonito para peserta didik dalam melaksanakan program tersebut. Program-program tersebut antara lain: 1). Sholat dhuha berjamaah, 2). Hafalan juz 30, 3). pembacaan istighotsah dan manaqib bersama, 4) melaksanakan apel dan do'a bersama sebelum KBM dimulai, 5). PHBI, 6). Mushofahah, dan 7). Pembacaan yasin dan tahlil.

c. Evaluasi Penanaman Karakter Religius Peserta didik di MTs An-Nur Bululawang Kabupaten Malang.

Ismanto mengartikan evaluasi sebagai data hasil pengukuran dan penilaian (Jalil & Hidayatullah, 2022). Temuan pengukuran tersebut dinyatakan dalam bentuk skor, atau angka, yang selanjutnya dievaluasi dan diinterpretasikan sesuai dengan pedoman untuk memastikan bakat seseorang (Yusuf dan Nata, 2023).

Menurut Purwanto (2009), evaluasi dapat diartikan secara luas sebagai suatu proses pengorganisasian, pengumpulan, dan penyajian informasi yang penting untuk pilihan pengambilan keputusan. Bersama tim pengajar, kepala madrasah MTs An-Nur Bululawang mengawal program pengembangan pendidikan karakter religius siswa. Sistem evaluasi didasarkan pada tiga kriteria:

1. Evaluasi program penanaman karakter religius

Program pengembangan karakter religius siswa di MTs An-Nur Bululawang masih dalam tahap awal, maka kepala madrasah dan staf pengajar bertemu bersama untuk membahas perkembangan program, serta tantangan atau potensi solusinya. Untuk mengetahui apakah masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, maka kepala madrasah dan guru selalu melakukan evaluasi harian dan membina komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan tenaga pengajar pada saat bertemu dan berinteraksi dengan siswa. atau saat melaksanakan program ini.

2. Evaluasi guru tenaga pendidik

Untuk memudahkan bimbingan dan pendampingan para siswa, staf pengajar di MTs An-Nur Bululawang memberikan pemahaman ekstra terhadap isi program keagamaan dalam kaitannya dengan evaluasi penanaman karakter religius siswa. karena tidak semua anggota tim pengajar mempunyai landasan atau pengetahuan agama yang kuat. Oleh karena itu, tujuan membina kerjasama yang lebih erat antara pendidik dan orang tua, atau wali anak, adalah untuk menjamin bahwa perilaku positif yang dibangun dan dilaksanakan di madrasah dapat efektif dilakukan ketika anak pulang ke rumah bersama orang tuanya.

3. Evaluasi Peserta Didik

Penilaian terhadap perkembangan karakter peserta didik dilakukan melalui penilaian harian yang mendampingi guru dalam melaksanakan program penanaman pendidikan karakter religius. Penilaian tersebut dilakukan dengan melihat melalui buku pemantauan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dan apakah diperlukan bimbingan yang lebih intensif bagi peserta didik tertentu yang kurang mampu. untuk mencegah ketertinggalan yang signifikan di kalangan peserta didik di masa depan.

D. Simpulan

1. Karakter religius peserta didik yang ada di MTs An-Nur Bululawang Malang

yaitu antara lain karakter takwa, karakter sopan, karakter ikhlas, karakter ukhuwah islamiyah, karakter sabar, dan karakter lapang dada.

2. Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter religius di MTs An-Nur Bululawang Malang

Dilaksanakan dengan empat tahapan yakni: 1). Tahap pengenalan, 2) tahap pemahaman, 3). Tahap Penerapan, 4) Tahap pembiasaan

3. Evaluasi Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di MTs An-Nur

Penilaian pengembangan karakter religius ada tiga kategori:

- 1) Dalam pertemuan gabungan dengan tim pengajar, kepala madrasah mengevaluasi program pendidikan karakter religius peserta didik. Program ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.
- 2) Mengenai evaluasi kinerja guru siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru dalam melaksanakan program, seperti memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru.
- 3) Berkenaan dengan evaluasi siswa, yaitu upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan pemahaman siswa dalam mengikuti program, bagaimana mereka mencapainya, tantangan apa yang dihadapi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Zaenal, Abdurahman, Ahmad Sopian, and Enday Mulyadi. 2022. *Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Tarbiyatul Falah Ciampea Bogor* Volume 7 Nomor 1.
- Adhar dkk. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan 6, no 1, 2018. *Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini RA Al Mashitoh Tegalgondo Karangploso Malang* 234.
- Ahmad Sholihi, Hasan Abdul Wahid, dan Abdullah Fikri. 2023. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadits*.
- Amri, Syafri, and Ulil. Jakarta : Rajawali Pres. *Pendidikan karakter berbasis al-quran*.
- Anas, Salahudin, and Alkrienciehie Irwanto. Bandung : Pustaka Setia, 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa* 81-85.
- Fahim, Tharaba. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan Islam* 15.
- Faizah, Arifin dan. 2023. *Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Pendidikan* 3-4.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*.
- Fatzuarni, Meilani. 2022. "PENTINGNYA EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN." JUNE 11: 2.
- Halawa, Iase dan. 2022. *Mendidik Peserta Didik dengan Nilai-Nilai Karakter dan Jujur*.
- Hidayatullah, M. F. (2018). Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi dan Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 58-74.
<http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/134>
- Jalil, A., & Hidayatullah, M. F. (2022). Desain Lingkungan Belajar Berkonten Pola Asuh Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi*

- Islam*, 8(3), 1003–1017. <https://doi.org/10.31943/JURNALRISALAH.V8I3.317>
- Jamal, Ma'mur Asmani. Yogyakarta: Diva Press, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* 23.
- Kurniawan, Syamsul. Ar-Ruzz Media, 2013. *Pendidikan Karakter* 67.
- Lira Gusti Ayu, Khadijah, dan Aprizal Ahmad. 2020. *Penanaman Sikap Sopan Santun Peserta Didik oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Koto XI Tarusan*.
- Listya, Rani Aulia. 2016. *Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta* 321.
- Listya, Rani Aulia. 2016. *Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta* 322.
- Masnur, Muslich . Jakarta: Bumi Aksara, 2011. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tentang Krisis Multidimensional* 84.
- Muchlas, Samani , and Hariyanto. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* 43.
- Muchlas, Samani, and Hariyanto. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* 43.
- Safaruddin. 2023. *Penelitian Kualitatif*.
- Shodiq, Sadam Fajar. 2017. *PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDEKATAN PENANAMAN NILAI DAN PENDEKATAN PERKEMBANGAN MORAL KOGNITIF* No 1, Hal 17.
- Sudaryono. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* 36.
- Suhayat, Wiharjanto dan. 2022. "Jurnal Sosial dan Agama (Religion) Vol. 1, No. 6." *Syukur wal Kufur Nikmat fil Alqur'an*.
- Syafei, Asep Abdullah dan Isop. 2020. *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI SMP HIKMAH TELADAN BANDUNG* 23.
- Taufik, Mokhammad , Abdul Mujib, and Muhammad Abzar. 2023. *Analisis Hasil Penelitian Pendidikan Islam dengan Pendekatan Manajemen dan Organisasi* 1832.
- Tsalis, Nurul Azizah. 2017. *Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan di SMA SAINS Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta* 19.
- Wiyani, and Novan Ardy. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Managemenent Yogyakarta*.
- Yusuf, Erick, and Abudin Nata. 1 Februari 2023 . *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* 268.